

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan dan dikumpulkan nantinya akan lebih banyak mengambil data berupa kata-kata ataupun gambar. Data tersebut akan diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dapat diperoleh melalui sumber informasi oleh peneliti selama terjun dilapangan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat

¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 9-10.

²⁾ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet kesembilan (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 36.

pencandraan (deskripsi) tentang situasi atau peristiwa.³ Maksudnya adalah data yang dikumpulkan oleh penulis berupa kata-kata atau penalaran, gambaran dan bukan angka. Dalam hal ini penulis hanya ingin menganalisis peran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara cermat dan tepat agar mendapatkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

1. H. Moh. Solechan, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif Surotrunan.
2. Rofingah, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan.
3. Peserta didik di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan.
4. Wali Peserta didik di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data.⁴ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

³) Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, cet kedua puluh enam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 76.

⁴) Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 104.

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁵ Sutrisno Hadi mengemukakan dikutip oleh sugiyono observasi adalah suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses-proses ingatan dan pengamatan.⁶ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat dengan sistematis yang berkaitan dengan peran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV MI Ma'arif Surotrunan.

2. Metode Wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali pokok permasalahan penelitian yaitu pengumpulan data mengenai peran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar di MI Ma'arif Surotrunan dan untuk memperoleh keterangan tentang sejarah perkembangan madrasah,

⁵) Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hal. 54.

⁶) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet kedua puluh, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 145.

⁷) Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 114

keadaan guru dan peserta didik serta segala sesuatu yang berhubungan dengan MI Ma'arif Surotrunan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data tentang hal-hal atau variasi dalam bentuk catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, parasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.⁸

Dokumentasi dilakukan supaya kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar disertai bukti data-data yang valid. Data yang dibutuhkan bisa berupa foto, informasi yang valid yang mendukung dalam pemenuhan data penelitian. Pengumpulan data dokumen atau dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas madrasah, pendidik, peserta didik, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Milles and Huberman menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.⁹ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, mengelompokkan,

⁸⁾ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet pertama, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hal. 150

⁹⁾ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 133.

menguraikan sehingga dapat disimpulkan dan dipahami secara jelas. Peneliti yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif, sehingga dalam menganalisis data digunakan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, berfokus pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan.¹⁰ Maksud analisis reduksi data adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Penulis menggunakan metode ini untuk membuat abstrak atau rangkuman inti, dari hasil proses wawancara yang dilakukan dengan guru maupun peserta didik sebagai informan. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah seperangkat informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menyajikan data atau informasi

¹⁰⁾ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, cet pertama, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 164

¹¹⁾ Ibid, hal. 167

yang diperoleh dalam bentuk deskriptif. Sehingga penulis dan pembaca dapat memahami dan mendapatkan gambaran yang ada.

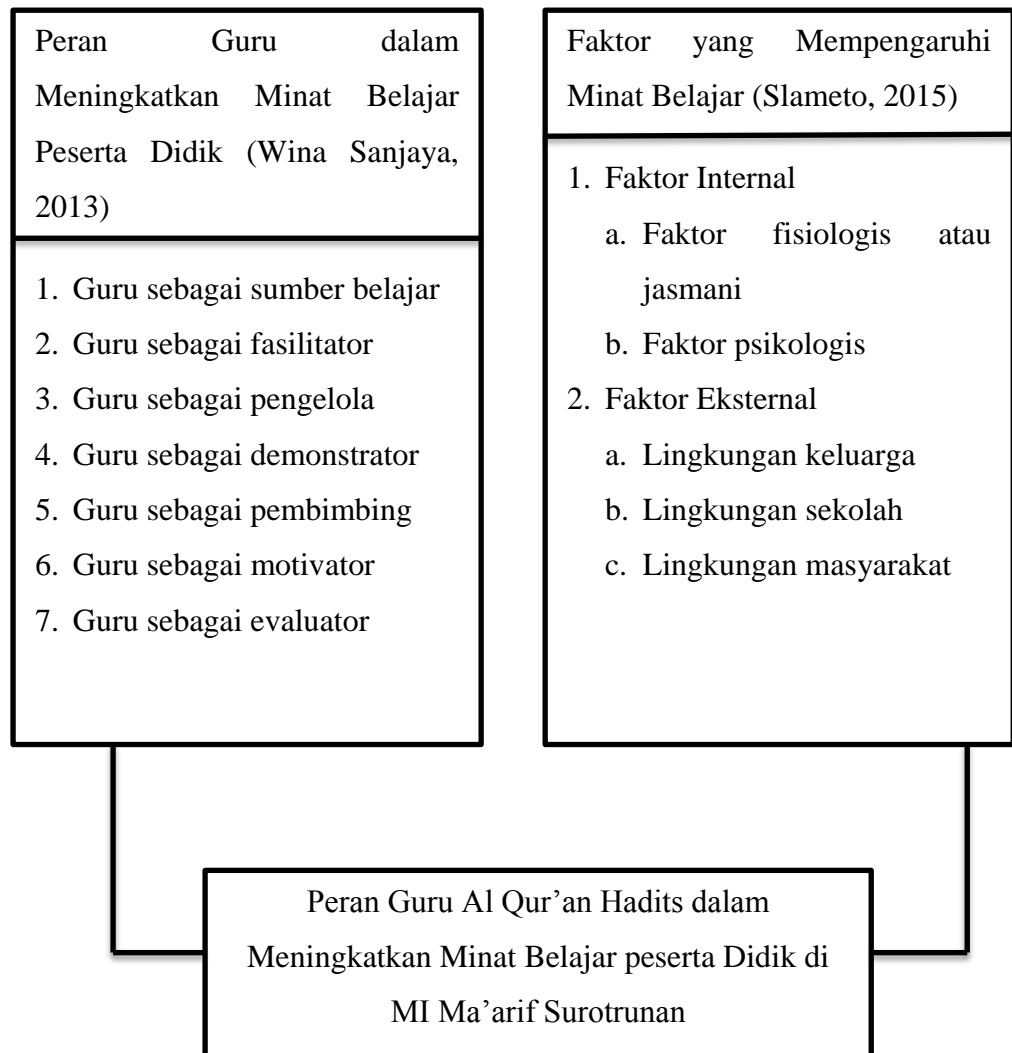
3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Milles dan Huberman langkah ketiga analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹² Dalam metode ini penulis menggunakannya untuk menarik kesimpulan dan memverifikasi berbagai informasi yang diperoleh.

¹²⁾ Ibid, hal. 171-172.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Kerangka Teori Penelitian